

ABSTRAK

Di dalam al-Qur'ān banyak ditemukan ayat-ayat tentang *al shirāth al mustaqīm* dan di kalangan para *mufasssir* terdapat beragam penafsiran tentang makna dari *al shirāth al mustaqīm* tersebut. Hal itu berhubungan dengan arti *al shirāth al mustaqīm* secara *hissi* (inderawi) dan *maknawi* (logis).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *al shirāth al mustaqīm* dalam al-Qur'ān dan berbagai penafsiran para *mufasssir* tentang *al shirāth al mustaqīm* serta pengertiannya secara *hissi* (inderawi) dan *maknawi* (logis).

Penelitian ini menjelaskan berbagai penafsiran para *mufasssir* tentang *al shirāth al mustaqīm* dan pengertiannya secara *hissi* (inderawi) dan *maknawi* (logis), di mana dengan berbagai penafsiran tersebut dapat diketahui arti dari *al shirāth al mustaqīm* dalam al-Qur'ān secara *haqiqi*.

Penelitian ini bersifat pustaka dengan menggunakan metode *maudhu'i* (tematik), yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengan *al shirāth al mustaqīm* dan menganalisa isi kitab-kitab tafsir serta buku-buku yang berkaitan dengan *al shirāth al mustaqīm*. Kitab-kitab tafsir tersebut di antaranya: tafsir *al-Qur'ān al-Adzim*, *Al-Nūr* dan *Shafwat al Tafāsir*. Sedangkan buku-buku yang berkaitan dengan *al shirāth al mustaqīm* di antaranya: *Mukhtarath min Kitab Iqtidha' al Shirāth al Mustaqīm Mukhalafatu Ashāb al Jahīm* dan *Fafirrū ila Allah*. Analisis dilakukan dengan mendiskripsikan pendapat para *mufasssir* tentang *al Shirāth al Mustaqīm*.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa arti *al shirāth al mustaqīm* adalah: jalan para Nabi dan Rasul serta orang-orang terdahulu, agama Islam, al-Qur'ān, kebenaran, *tauhid* dan beramal shaleh. Di samping itu juga ada yang menafsirkan jembatan yang membentang di atas *jahannam* yang menghubungkan antara *mauqif* (tempat penantian keputusan Allah di alam akhirat) dengan surga dan meski harus dilewati oleh semua manusia. Perbedaan penafsiran tersebut disebabkan perbedaan dalam pemahaman makna *lafadz* al-Qur'ān.

Dengan demikian dapat disimpulkan beragamnya makna *al shirāth al mustaqīm* menunjukkan bahwa *al shirāth al mustaqīm* memiliki arti secara luas yang kesemuanya tertumpu pada satu tujuan yaitu: taat kepada Allah. Karena dengan *itba'* (mengikuti) Nabi dan sahabatnya berarti berada dalam kebenaran, dan orang yang mengikuti kebenaran berarti telah mengikuti jalan Islam, dan orang yang mengikuti jalan Islam berarti ia telah berpegang teguh pada al-Qur'ān yaitu kitab Allah sebagai tali yang kokoh dan jalan yang lurus. Di samping itu juga menunjukkan keagungan al-Qur'ān dalam memberikan petunjuk bagi umat manusia sekaligus penuntun dan penyelamat sehingga dapat memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Al shirāth al mustaqīm* merupakan hal yang paling *mustahaq* (di butuhkan) dalam kehidupan manusia.